

Pengertian Multimedia Interaktif, Konsep dan Fungsinya

Pasti Anda semua sudah mengenal apa itu yang dimaksud dengan multimedia. Tetapi apakah Anda tau apa yang di maksud dengan multimedia interaktif ? Pada dasarnya, kegiatan multimedia pasti melibatkan video, gambar, grafik, teks, suara dan juga animasi.

Untuk itu, membuat multimedia yang menarik juga membutuhkan multimedia yang interaktif agar hasil yang dibuat dapat menarik orang yang melihatnya. Maka dari itu, harus diketahui apa yang dimaksud dengan multimedia interaktif.

Pengertian Multimedia Interaktif

Kata multimedia berasal dari bahasa Latin, yakni multi yang memiliki arti banyak atau bermacam-macam, medium yang memiliki arti sesuatu yang dapat digunakan untuk bisa menyampaikan maupun membawa sesuatu.

Sedangkan pengertian dari Multimedia Interaktif yaitu merupakan [suatu multimedia](#) yang sudah dilengkapi dengan alat pengontrol yang bisa dioperasikan oleh para penggunanya/user, dimana pengguna tersebut sudah bisa memilih apa yang ingin di lakukannya untuk menuju ke proses selanjutnya.

Adapun pendapat dari beberapa ahli mengenai pengertian dari multimedia interaktif :

- Munir berpendapat, multimedia interaktif merupakan sebuah tampilan multimedia yang sudah dirancang oleh perancang atau designer, hal tersebut dilakukan agar tampilannya dapat memenuhi fungsinya yaitu untuk dapat menginformasikan pesan dan juga mempunyai interaktifitas ke para penggunanya.
- Philips pada tahun 1997 berpendapat bahwa multimedia interaktif merupakan suatu frase yang dapat menggambarkan gelombang baru dari perangkat lunak pada komputer. Terkhusus yang memiliki kaitan dengan bagian suatu informasi.
- Elsom Cook pada tahun 2001, berpendapat pengertian dari multimedia interaktif yaitu suatu kombinasi dari segala komunikasi saluran yang dapat menjadikan pengalaman kounikatif dengan lebih terkoordinasi yang dapat bahasa lintas-channel dan sudah terintegrasi penafsirannya pun tidak ada.

Pengertian dari interaktif juga berkaitan erat dengan komunikasi pada dua maupun lebih arah dari komponen komunikasi. Komunikasi pada multimedia interaktif yang berbasis komputer yaitu suatu hubungan manusia (baik itu sebagai pengguna produk) dengan komputer (baik itu pada aplikasi, [software](#) maupun produk di dalam format sebuah file yang tertentu. Umumnya terdapat dalam bentuk CD).

Maka dengan itu, produk, CD dan juga aplikasi sangat diharapkan mempunyai hubungan dua arah atau timbal balik diantara aplikasi maupun software dengan user.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka yang bisa kita ambil kesimpulannya yaitu bahwasanya multimedia interaktif adalah sebuah tampilan dari multimedia yang telah dirancang agar tampilannya tersebut bisa memenuhi fungsinya yaitu dapat menginformasikan suatu pesan dan mempunyai interaksi ke para penggunanya.

Tampilan dari multimedia juga suatu gabungan dari berbagai media seper audio dan juga visual yang terdiri dari gambar, vide, grafis, teks, foto, audio dan juga animasi yang sudah terintegrasi dan sudah di kemas menjadi sebuah file digital atau biasa di sebut dengan komputerisasi.

Fungsi Multimedia Interaktif



Beberapa fungsi multimedia interaktif yaitu sebagai berikut :

- Dapat berfungsi sebagai komunikasi antara bisnis dan konsumen. Pada fungsi ini biasanya sering dimanfaatkan pada e-commerce.
 - Dapat berfungsi sebagai komunikasi antar konsumen. Pada fungsi ini biasanya sering dimanfaatkan untuk sosial media.
 - Dapat berfungsi sebagai komunikasi pada e-Learning. Pada fungsi ini biasanya sering dimanfaatkan untuk training dan juga alat bantu dalam pengajaran.
 - Dapat berfungsi sebagai hiburan. Pada fungsi ini biasanya sering dimanfaatkan untuk permainan atau games.
 - Dapat berfungsi sebagai komunikasi pemerintah. Pada fungsi ini biasanya sering dimanfaatkan untuk layanan masyarakat maupun informasi publik.
 - Dapat berfungsi sebagai komunikasi kebudayaan. Pada fungsi ini biasanya sering dimanfaatkan untuk galeri maupun informasi museum.
- Tidak hanya itu, pada aktivitas pembelajaran dikelas, multimedia juga bisa berfungsi sebagai suatu suplemen yang memiliki sifat opsional, komplemen atau pelengkap dan bahkan substitusi atau pengganti guru.

1. Tambahan (Suplemen)

Multimedia dapat dikatakan menjadi tambahan atau suplemen, jika guru maupun siswa memiliki kebebasan dalam memilih. Apakah akan menggunakan multimedia maupun tidak untuk dapat materi pelajaran tertentu. Dalam kasus ini, tak ada kewajiban untuk seorang guru/dosen maupun siswa/mahasiswa untuk dapat memanfaatkan multimedia.

Walaupun memiliki sifat yang opsional, guru yang menggunakan multimedia dengan tepat di dalam mengajar siswa maupun para siswa itu sendiri berusaha untuk mencari dan kemudian dapat memanfaatkan multimedia tersebut tentulah akan mempunyai tambahan wawasan maupun pengetahuan.

2. Pelengkap (Komplemen)

Multimedia dapat dikatakan menjadi pelengkap atau komplemen, jika multimedia tersebut sudah di programkan untuk bisa menunjang maupun melengkapi materi pembelajaran yang akan diterima siswa tersebut didalam kelas.

Sebagai pelengkap, multimedia telah diprogramkan menjadi sebuah materi pengayaan atau reinforcement maupun remedial untuk siswa dalam mengikuti aktivitas dalam pembelajaran.

3. Pengganti (Substitusi)

Multimedia dapat dikatakan menjadi pengganti atau substitusi, jika multimedia tersebut bisa menggantikan sebagian besar peran seorang guru. Hal tersebut bisa menjadi alternatif menjadi suatu [model pembelajaran](#).

Tujuannya yaitu agar seluruh siswa bisa dengan luwes untuk mengelola aktivitas pembelajarannya yang sesuai dengan gaya belajar, waktu, dan juga kecepatan belajar dari tiap-tiap siswa.

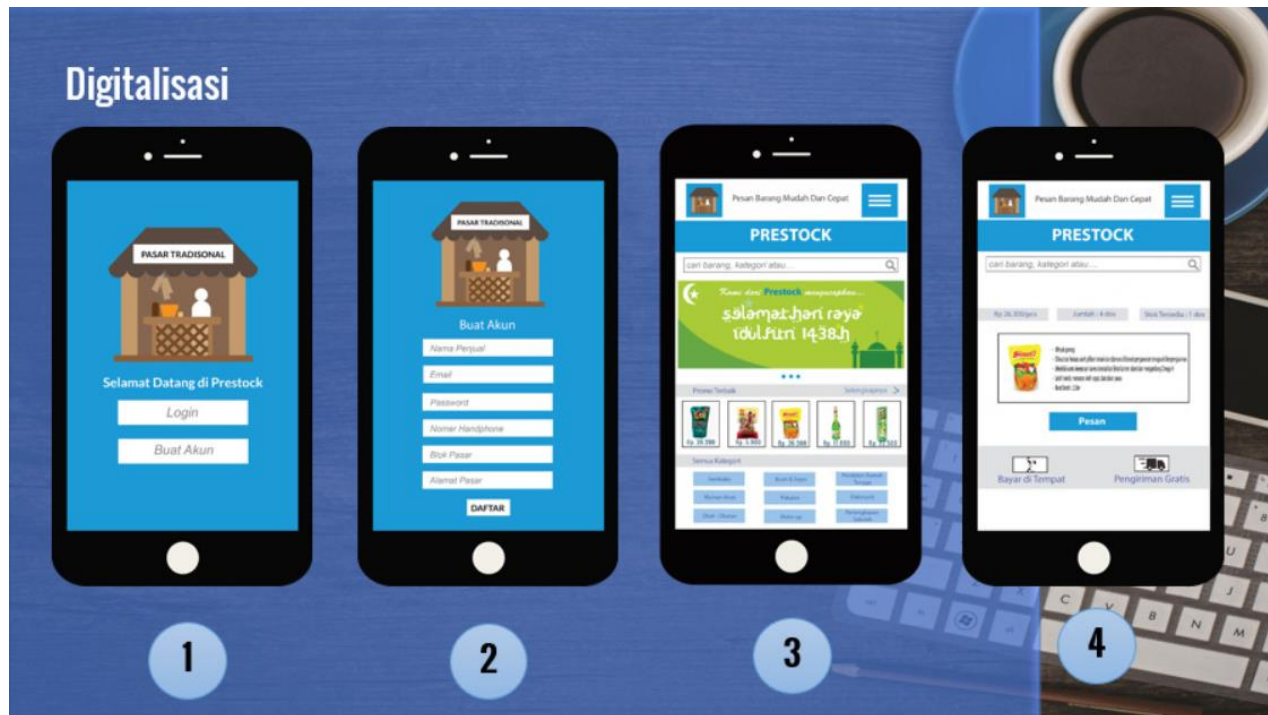
Konsep Multimedia Interaktif



Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, konsep dari multimedia interaktif juga tidak luput dari penggabungan antara gambar, video, teks, audio, animasi dan lain sebagainya. Dimana beberapa hal tersebut setelah digabungkan akan menjadikan sebuah karya yang baik dan menarik bagi setiap orang yang melihatnya.

Tidak hanya itu, setiap hal yang ingin dimasukkan ke dalam multimedia juga harus dirancang dengan baik oleh seseorang yang disebut dengan designer, agar setiap hal yang divisualisasikan dapat membuat pengguna merasa terkesan ketika melihatnya.

Project Multimedia karya mhs DKV Udinus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam pembuatan project multimedia sbb :



Demikianlah pengertian mengenai pengertian multimedia, fungsi dan konsep multimedia interaktif.